

ABSTRAK

SULAEMAN.105960191415. Analisis Akselerasi Perdagangan Gula Indonesia Pada Era *Asean Economic Community (AEC)*. Dibimbing oleh MOHAMMAD NATSIR dan SALEH MOLLA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Akselerasi Perdagangan Gula Indonesia Pada Era *Asean Economic Community (AEC)*.

Sumber data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari lembaga FAOSTAT. Data dalam penelitian ini ialah data sekunder dalam bentuk *time series* atau runtun waktu dari tahun 1986-2015. Analisis yang digunakan yaitu Trend Linier, Indeks Spesialisasi Perdagangan, Revealed Comparative Advantage (RCA), dan *Acceleration Ratio (AR)* untuk melihat akselerasi atau penetrasi pasar.

Hasil trend volume ekspor menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai 0,86 artinya tidak mengalami perkembangan sedangkan trend impor gula indonesia menunjukkan bahwa mengalami perkembangan dengan tingkat signifikan 0,000. Neraca perdagangan menunjukkan hasil -916,004 yang artinya defisit. ISP indonesia menunjukkan hasil nilai rata-rata -0,9 yang artinya indonesia cenderung menjadi negara importir. Analisis RCA juga menunjukkan bahwa indonesia memiliki daya saing yang lemah dalam produk gula yang secara otomatis memiliki penetrasi yang lemah dalam merebut pasar gula yang sesuai dengan nilai rata-rata AR sebesar 0,00.

Brazil merupakan peringkat pertama dalam perdagangan gula dunia dengan kemampuan penetrasi pasar sebesar AR 0,91. Pada tingkat ASEAN Thailand merupakan negara terkuat dengan penetrasi pasar sebesar AR 0,11 dan menggungguli Philipina (0,01) dan Indonesia (0,00).